



MEDCOENERGI

## MedcoEnergi Mengumumkan Hasil Kinerja Tahun 2025 yang Telah Diaudit

### Ikhtisar Kinerja

#### Kinerja Keuangan

- Laba Bersih AS\$ 101 juta
- EBITDA AS\$ 1.264 juta
- Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA<sup>1</sup> 2.0x
- Kas dan Setara Kas AS\$ 633 juta

#### Kinerja Operasional

- Produksi Minyak & Gas 156 mboepd
- Penjualan Ketenagalistrikan 4.371 GWh
- Biaya Produksi Minyak & Gas AS\$ 8,6 per boe
- Belanja Modal AS\$ 437 juta

Jakarta, 2 April 2026 – PT Medco Energi Internasional Tbk<sup>2</sup> mengumumkan hasil keuangan tahun 2025 yang telah diaudit.

Roberto Lorato, CEO, mengatakan, “Pada tahun 2025 kami membukukan kinerja yang kuat bagi Perusahaan dan pemegang saham. Total imbal hasil pemegang saham tahunan mencapai rekor 27%, dengan pengembalian sebesar AS\$ 110 juta kepada pemegang saham seiring tercapainya target produksi Minyak & Gas sebesar 156 mboepd dan target penjualan listrik sebesar 4.371 GWh.”

#### Ikhtisar Keuangan

- Laba bersih sebesar AS\$ 101 juta dibandingkan AS\$ 367 juta pada 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontribusi yang lebih rendah dari Amman Mineral Internasional, penurunan nilai aset non-kas, biaya pengeboran *dry hole* di PSC Beluga, serta melemahnya harga komoditas.
- EBITDA sebesar AS\$ 1.264 juta setara dengan 2024, meskipun harga minyak rata-rata turun 15% dari AS\$ 78/barel menjadi AS\$ 67/barel dan harga gas melemah dari AS\$ 7,0 menjadi AS\$ 6,8 per mmbtu.
- Belanja modal sebesar AS\$ 437 juta dan biaya produksi Minyak & Gas sebesar AS\$ 8,6 per boe sesuai dengan panduan.
- Utang konsolidasi meningkat menjadi AS\$ 3.646 juta, terutama untuk pembelian FPSO Marlin Natuna untuk memastikan keberlanjutan produksi di Lapangan Forel (South Natuna Sea Block B), serta pembiayaan proyek pengembangan pembangkit energi terbarukan dan pembangkit listrik berbasis gas.
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA<sup>1</sup> untuk segmen Minyak & Gas, sebesar 2,0x, dibandingkan 1,8x pada 2024, dan masih berada dalam kisaran target Perusahaan.
- Likuiditas tetap kuat dengan posisi kas sebesar AS\$ 633 juta pada akhir tahun, dibandingkan AS\$ 697 juta pada 2024.
- Dividen sebesar AS\$ 80 juta dibayarkan pada 2025, setara sekitar Rp53,4 per saham, meningkat 19% dibandingkan 2024.
- MSCI meningkatkan peringkat ESG Perseroan menjadi “AAA” dan Moody’s meningkatkan peringkat kredit menjadi Ba3.

<sup>1</sup> Tidak termasuk PT Medco Power Indonesia (“MPI” atau “Medco Power”)

<sup>2</sup> PT Medco Energi Internasional Tbk (“MedcoEnergi” atau “Perseroan”)



**MEDCOENERGI**

## Ikhtisar Operasional

### Minyak & Gas

- Produksi tahun 2025 meningkat menjadi 156 mboepd, didorong oleh produksi perdana dari Lapangan Terubuk dan Forel di South Natuna Sea Block B, kinerja kuat berkelanjutan di Oman Block 60, serta peningkatan hak partisipasi operasi di PSC Corridor. Perseroan menutup tahun dengan mencatatkan tingkat produksi lebih dari 170 mboepd.
- Belanja modal sebesar AS\$ 402 juta digunakan untuk mencetak rekor produksi baru di Oman Block 60, memulai produksi di Lapangan Terubuk dan Forel, serta pengembangan sumur Corridor Suban-28 dan proyek peningkatan kapasitas kompresor Suban.
- Perseroan juga memperluas portofolio di Sumatra dengan meningkatkan *participating interest* di Corridor menjadi 70% dan *participating interest* efektif di PT Transportasi Gas Indonesia menjadi 40%, serta mengakuisisi 45% *participating interest* operasi di PSC Sakakemang.
- Pada 31 Maret 2026, Perseroan menandatangani PSC Cendramas, menandai kembalinya MedcoEnergi ke Malaysia sebagai operator blok minyak lepas pantai tersebut. PSC Cendramas berdekatan dengan operasi di South Natuna Sea Block B dan memiliki geologi dan karakteristik teknis yang serupa.

### Ketenagalistrikan

- Penjualan listrik mencapai 4.371 GWh, dengan 25% berasal dari energi terbarukan.
- Belanja modal sebesar AS\$ 35 juta terutama digunakan untuk *commissioning* Pembangkit Panas Bumi Ijen pada kuartal pertama, PLTS Bali Timur pada kuartal kedua, serta penyelesaian ekspansi Batam ELB pada kuartal keempat.

### Amman Mineral Internasional

- Perseroan mencapai panduan produksi konsentrat tahun 2025 dengan produksi sebesar 446.563 metrik ton kering yang mengandung 208,9 juta pon tembaga dan 102,8 ribu ons emas, serta pemurnian lebih lanjut sebesar 176 juta pon katoda tembaga dan 124,7 ribu ons emas.

#### Panduan Tahun 2026

- Produksi Minyak & Gas 165-170 mboepd
- Penjualan Ketenagalistrikan 4.550 GWh
- Biaya Kas Produksi Minyak & Gas di bawah AS\$ 10/boe
- Belanja Modal Minyak & Gas AS\$ 415 juta dan Ketenagalistrikan AS\$ 15 juta

Hilmi Panigoro, Direktur Utama, mengatakan, "Saya sangat puas dengan kinerja tahun 2025. Memasuki 2026, kami tetap berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dengan target produksi Minyak & Gas dan penjualan listrik yang kembali mencatatkan rekor baru bagi Medco."

*PT Medco Energi Internasional Tbk ("MedcoEnergi") adalah perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka di Asia Tenggara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (MEDC-IDX). MedcoEnergi memiliki tiga segmen bisnis utama, yaitu Minyak & Gas, Ketenagalistrikan dan Pertambangan Tembaga & Emas. MedcoEnergi melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas terutama di Indonesia. Grup mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas, tenaga surya, geotermal dan minihidro di Indonesia melalui PT Medco Power Indonesia dan memiliki kepemilikan non-konsolidasi di PT Amman Mineral Internasional Tbk yang mengoperasikan tambang tembaga dan emas yang besar di Indonesia.*

*Dokumen ini dapat berisi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan MedcoEnergi yang harus diperlakukan sebagai pernyataan ke depan dalam arti hukum yang berlaku. Pernyataan-pernyataan yang bersifat proyeksi, pada dasarnya, mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda secara material dari yang tersurat maupun tersirat dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Perseroan tidak menjamin bahwa setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan dokumen ini akan memberikan hasil tertentu.*